

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulus dan kejadian faktual serta sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan penelitian dasar.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif sering juga disebut penelitian naturalistik karena merupakan penelitian alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilakukan suatu penelitian, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 9.

<sup>2</sup> Moleong, h. 8.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 9.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian, pendekatan diperlukan untuk menyesuaikan persoalan penelitian dengan paradigma, afiliasi keilmuan, dan teori penelitian.<sup>5</sup>

Pendekatan merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah, atau merupakan pisau analisis untuk membedah permasalahan yang akan diteliti. Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis* dengan ciri utamanya adalah metode kualitatif. Pendekatan *fenomenologis* mendudukan objek penelitian dalam suatu konstruksi ganda, melihat objeknya dalam satu konteks natural bukan parsial. Pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan yang berusaha mengetahui arti fenomena atau peristiwa menurut subjek yang mengalaminya.<sup>6</sup>

Pendekatan fenomenologis mencoba mengungkap fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu yang dilakukan dalam situasi yang alami sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Adapun pendekatan keilmuan yang digunakan untuk membantu pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini adalah pendekatan multidisipliner.

---

<sup>5</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 133

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

## **B. Lokasi Penelitian**

Desa Lirboyo adalah salah satu desa yang dengan dengan desa Campurejo. Secara umum, geografis pesantren Darussalam Lirboyo mempunyai letak yang relatif strategis. Ia berada di sebelah timur jalan raya rute Blitar-Tulungagung atau Trenggalek yang menuju ke Nganjuk, Surabaya atau Malang. Ketika penelitian ini dilakukan kurang lebih setiap lima menit rute tersebut dilalui bus atau mini bus penumpang umum. Lirboyo hanya berjarak sekitar 2 kilo meter dari terminal baru Kediri menuju arah ke utara. Pesantren ini terletak di Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, sekitar tiga kilo meter ke arah barat. Kediri adalah kota tingkat II yang berada di Jawa Timur yang terletak sekitar 105 km dari barat daya Surabaya.

Pesantren ini secara khusus berjarak + 1.500 M. dari Kampus IAIT Kediri yang beralamat di Jalan HM. Winarto Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.

Ada beberapa alasan Lembaga Pendidikan ini dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu:

- a) Madrasah Ihya' Ulumuddin yang berada di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam masih berjalan selama delapan tahun terakhir.
- b) Para siswa Madrasah Ihya' Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam meliputi siswa dan mahasiswa pendidikan formal yang mengenal kurikulum pendidikan modern.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama (*observer*). Dalam hal ini, sebagaimana di

nyatakan oleh Lexy j. Moleong “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.”<sup>7</sup>

Atas pandangan tersebut, peneliti bertindak sebagai instrumen, namun peneliti juga dapat menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Dan kehadiran peneliti di ketahui statusnya sebagai peneliti (observer) oleh subyek atau informan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi data ini diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subyek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan. Untuk mendapat data primer maka penelitian melakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini data primer berupa data lisan dan tulisan serta catatan lapangan sebagai hasil observasi. Data lisan yang diperoleh dari beberapa informasi sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014),h.48

- a. Kepala Pondok
  - b. Kepala Madrasah
  - c. Pengurus Pondok
  - d. Guru-guru Madrasah
  - e. Orang-orang yang terkait
  - f. Santri
2. Orang-orang yang telah disebutkan di atas merupakan orang yang dijadikan responden karena dianggap permasalahan yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sample (responden) yaitu dengan menggunakan sample tujuan. Maksudnya mengambil data dari sebagian permasalahan yang akan diteliti. Karena orang-orang tersebut dianggap mampu atau menguasai permasalahan untuk mencapai tujuan dalam penelitian kami.
3. Data sekunder adalah data yang dimaksud untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, interview dan dokumentasi dengan pertimbangan bahwa gejala yang diteliti telah ada secara wajar tanpa adanya usaha manipulasi dari peneliti.

1. Observasi / Pengamatan Menurut Arikunto metode observasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian secara langsung terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,.....,h. 133

Alasan mengapa dalam penelitian kualitatif digunakan metode observasi yaitu:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat langsung peristiwanya.
- c. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

## 2. Interview / Wawancara

Wawancara / Interview adalah dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*) untuk memperoleh data dan informasi tentang suatu masalah tertentu.

Interview yang digunakan adalah interview bebas menanyakan apa saja yang sesuai dengan data yang ingin dijaring melalui interview ini, sedangkan terpimpin artinya pewawancara mempunyai pedoman atau ancer-ancer berkenaan dengan apa yang akan ditanyakan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel, yang bersumber dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,.....h. 206

Dalam menggunakan dokumentasi, peneliti secara langsung menyelidiki data-data tertulis yang ada di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumiddin Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri, yaitu:

- a. Catatan hasil sidang pengurus
- b. Buku sidang pleno madrasah ihya' ulumiddin
- c. Buku sidang harian madrasah ihya' ulumiddin
- d. Buku sidang pleno pondok pesantren darussalam
- e. Buku sidang harian pondok pesantren darussalam
- f. File-file data komputer

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata kata bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Dari data yang dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan hubungan, dan membuat temuan temua umum terkait dengan rumusan masalah.<sup>8</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menganalisis data, peneliti juga menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid untuk kemudian di tarik sebuah kesimpulan. Guna memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan delapan teknik pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan.
2. Observasi yang dilakukan secara terus menerus.
3. Triangulasi sumber data, metode, dan penelitian lain.
4. Pengecekan sejawat.
5. Kecukupan referensial
6. Menganalisis data negatif.
7. Menggunakan bahan referensi, dan
8. Pengecekan anggota (member check).

---

<sup>8</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 67



Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang akan dan telah digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian berlangsung.